

BISA PENGARUHI KUALITAS PENDIDIKAN

Sebaran Guru Antardaerah Belum Merata

YOGYA (KR) - Sebaran guru yang belum merata antardaerah di Indonesia karena lebih banyak menumpuk di Pulau Jawa.

Hal ini membutuhkan penanganan serius. Sebab jika fenomena itu terus dibiarkan, pemerataan tenaga pendidik tidak akan terwujud meskipun jumlah formasi diberikan kepada daerah sudah banyak. Untuk itu pemerataan tenaga guru di daerah-daerah, terutama di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) perlu terus didorong.

"Permasalahan pendidikan di Indonesia yang selama ini belum terselesaikan cukup banyak. Seperti akses yaitu kesempatan anak usia sekolah untuk dapat mengenyam pendidikan, peme-

rataan kualitas atau mutu di seluruh wilayah. Juga kesesuaian lulusan dengan dunia kerja. Adanya berbagai persoalan itu butuh penanganan serius dan solusi cepat," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Dikmen Kulonprogo, Rudy Prakanto MEng di Yogyakarta, Senin (19/9).

Rudy mengatakan, apabila dilihat dari persoalan tersebut, maka kualitas atau mutu satuan pendidikan, sangat ditentukan oleh kualitas maupun kuantitas dari guru. Ketika satuan pendidikan kekurangan gu-

ru, maka sangat tidak mungkin dapat meningkatkan mutu layanan pendidikannya. Oleh karena itu di seluruh wilayah Indonesia, diperlukan guru berkualitas, untuk menjamin layanan pendidikan berkualitas pula.

"Saya kira dalam menyikapi apa yang disampaikan Menpan-RB soal sebaran guru belum merata antardaerah di Indonesia, juga tenaga pendidik menumpuk di Pulau Jawa, tapi minim di daerah terpencil, saya kira perlu dilihat secara menyeluruh. Karena fenomena kekurangan guru sekarang ini di Pulau Jawa atau di kota besarpun mulai banyak terjadi," terangnya.

Lebih lanjut mantan kepala SMAN 1 Yogyakarta itu menambahkan, kebij-

kan moratorium pengangkatan PNS yang pernah diterapkan oleh pemerintah selama kurang lebih 5 tahun dimungkinkan mulai berdampak di beberapa tahun sekarang. Karena dengan semakin banyaknya guru purna tugas, tetapi minim ada formasi baru pengangkatan ASN baik PNS maupun P3K menjadikan banyak daerah mengalami kekurangan guru. Menyikapi hal itu Kemenpan-RB bersama Pemda perlu melakukan langkah pendataan secara lengkap, dan seluruh guru dari seluruh jenjang sekolah baik itu dasar, maupun menengah atas atau kejuruan.

Kemungkinan yang terjadi kenapa di kota besar atau di Pulau Jawa tidak berkejolak dengan fenome-

na kekurangan guru. Karena sekolah melibatkan partisipasi masyarakat dalam hal ini melalui Komite Sekolah untuk memenuhinya.

Yang menjadi dasar pemikiran sekolah adalah

bagaimana dapat melayani sebaik mungkin proses belajar di sekolah. Cara terbaik untuk memenuhi guru di daerah 3T, dapat dilakukan dengan proses rekrutmen ASN baik itu untuk menjadi PNS dan

atau P3K yang khusus ditempatkan di sana. Tentu saja dengan diberikan fasilitas oleh negara semisal perumahan, ataupun fasilitas lain penunjang mereka menjalankan tugas. (Ria)-d

DIGELAR 2 HARI DI ALUN-ALUN SELATAN Lomba Perkutut Piala Raja HB Cup XXXI

YOGYA (KR) - Lomba seni suara alam burung perkutut Piala Raja HB Cup XXXI berlangsung selama 2 hari di Alun-alun Selatan Yogyakarta, Sabtu-Minggu (17-18/9). Di hari pertama, sebanyak 641 burung perkutut mengikuti lomba kelas piyik hancing, piyik junior dan piyik senior. Sementara di hari kedua sebanyak 441 peserta mengikuti perlombaan pada kelas dewasa senior dan dewasa junior.

Tari Hanuraga dari Yayasan Siswa Among Bekso mengawali lomba burung perkutut pada Minggu (18/9). Dilanjutkan iring-iringan bregada Kraton dengan membawa trofi Piala Raja, diserahkan kepada Ketua P3SI Pusat Mayor Jendral (Purn) Zainuri Hasyim, diteruskan kepada ketua panitia Benny Kurniawan. Juga pelepasan burung perkutut ke alam bebas sebagai simbol menjaga kelestarian burung ini.

Acara dihadiri oleh Titik Sulistyani selaku Kabid Pengembangan Kapasitas Pariwisata Dinas Pariwisata DIY, KRT Sinduhadiningrat, perwakilan Kraton Yogyakarta, GBPH Prabukusumo sesepuh P3SI DIY, serta PM Suyanto, ketua P3SI pengurus wilayah DIY.

Kepala Dinas Pariwisata DIY melalui Titik Sulistyani



KR-Istimewa

Ketua P3SI Pusat bersama pemenang.

mengatakan lomba seni suara alam burung perkutut Piala Raja HB Cup XXXI sebagai kelanjutan tahapan lebih tinggi dari lomba Perkutut Piala PA yang sudah dilaksanakan sebelumnya. "Piala HB ini juga diharapkan menambah jumlah wisatawan, menaikkan lama tinggal dan spending money (belanja wisatawan), serta menambah keragaman atraksi wisata untuk menggerakkan ekonomi masyarakat dari sektor pariwisata di DIY," jelas Titik.

Acara yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata DIY bersama Persatuan Pelestari Perkutut Seluruh Indonesia (P3SI) tersebut diikuti peserta dari berbagai daerah seperti DIY, Jember, Pamekasan, Sumatera, Kalimantan, Bali, Lombok dan lainnya.

Benny Kurniawan, ketua panitia menjelaskan lomba diikuti 1.082 peserta.

Juara Lomba Seni Suara Alam Burung Perkutut Piala Raja HB Cup XXXI kelas dewasa senior peringkat pertama hingga ke-5 berturut-turut, Mandalika pemilik H Syaiful-Pamekasan, Morris pemilik M Yos-Bogor, Ronggo Lawe pemilik Kades Pandan - Sampang, Mich Dohan pemilik Pepen-Subang, dan Super Boy pemilik Kumoro-Jember.

Sedangkan dewasa junior peringkat pertama hingga kelima berturut-turut Arto Jojo pemilik Frans Bell Man-Banten, Idola Agung pemilik H Abd Aziz-Sampang, Dewi Shinta pemilik Sukandar-Sumeneh, Mr Black pemilik H Sunahwi, dan Lucky Star pemilik Made Mindrajaya-Denpasar. (*)

BAWAKAN LAGU BONGKAR

Jabo, Setiawan Djodi dan Iwan Fals Reunion

KONSER Sirkus Barock dan Sawung Jabo bertajuk 'Senandung Anak Wayang' di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Minggu (18/9) bisa menjadi momentum reuni nostalgia. Sawung Jabo tampil sepagung dengan Iwan Fals dan Setiawan Djodi membawakan lagu 'Bongkar' diringi Sirkus Barock membuat penonton spontan berjoget ria di depan panggung.

Penampilan Iwan Fals, Sawung Jabo membawakan 'Nyanyian Jiwa', 'Hio', mampu menyihir para penggemar musik Sirkus Barock. Konser Sirkus Barock dan Sawung Jabo



KR-Khocil Birawa

Sawung Jabo, Setiawan Djodi, Iwan Fals tampil sepagung bersama Sirkus Barock di TBY.

membawakan 20 lagu, di antaranya berjudul 'Kemarin dan Hari Esok', 'Jula-Juli Anak Negeri', 'Penjelajah Alam', 'Mengejar Bayangan Menangkap Angin',

'Pemabuk', 'Senandung Anak Wayang'. Seniman yang ikut reunion bersama, Butet Kartaredjasa membaca puisi, perupa Nasirun melukis, penari Eko Supri-

yanto, Agus Bendol, Djarot Budidarsono. Sebelum konser, penonton dihibur musik Iksan Skuter, Jhony Freedom dan Hery Samsara.

Sawung Jabo mengungkapkan, konser musik 'Senandung Anak Wayang' dapat menjadi ajang reunion setelah hampir 3 tahun kita tak bisa bertemu karena pandemi Covid-19.

Pimpinan Produksi Very Andrian menambahkan, konser ini, sekaligus dijadikan momentum meluncurkan buku 'Notasi Lagu-lagu karya Sawung Jabo' yang sebenarnya akan diluncurkan pada bulan Mei 2020. (Cil)-d

HUT ke-7 Prima In Hotel Malioboro Yogyakarta

"Occupancy" Meningkatkan Gairahkan Wisata

YOGYA (KR) - Memasuki usia ke-7 tahun Prima In Hotel Malioboro Yogyakarta akan terus meningkatkan hunian / occupancy, dari tahun sebelumnya yang sempat tergerus di masa pandemi Covid-19. Seiring dengan inovasi dan layanan yang terus ditingkatkan. Mendukung bangkitnya perekonomian pascapandemi, masa adaptasi kebiasaan baru dan turut menggerakkan serta mengukuhkan Yogyakarta sebagai kota pariwisata.

"Selama kurun waktu 7 tahun berjalan occupancy Prima In Hotel mengalami peningkatan dari segala sisi, sebelum pandemi dan setelah pascapandemi hingga saat ini," ucap GM Prima In Hotel Malioboro Yogyakarta Eko Yulianto dalam sambutannya saat Puncak Anniversary 7th, rangkaian HUT ke-7 Prima In Hotel Malioboro Yogyakarta yang bertajuk "Ama7ing", Minggu (18/9) malam di Langensari Multifunction Prima In Hotel Malioboro Yogyakarta.

Acara dihadiri Direktur Utama Prima In Hotel Malioboro Yogyakarta, media partner, Ketua RT 10 dan 45 Gandekan Lor, Staff dan karyawan Prima In Hotel, Staff PT SAS Solo

"Tepat pada 17 September 2022, Prima In Hotel genap berusia 7 tahun. Sebelumnya serangkaian kegiatan telah dilakukan diantaranya, Aksi sosial

donor darah kerjasama dengan PMI Kabupaten Sleman 7 September 2022. Dilanjutkan pemberian sembako ke Panti Jompo Budhi Dharma 14 September 2022, serta Cleaning Area Public di "Titik Nol Km" 17 September 2022," jelasnya

Selanjutnya Eko menyampaikan terima kasih pada seluruh tim Prima In Hotel Malioboro utamanya karyawan sampai jajaran manajemen yang telah memberikan supportnya dalam pekerjaan sebagai tim sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. "Terima kasih juga dukungan dari pihak, rekan-rekan media, para supplier, Bank BNI, Bank Mandiri, Online travel terkait seperti Traveloka, tiket.com, dan lainnya," ungkapnya

Ditegaskan dengan sinergi dan kolaborasi, seluruh staff dan manajemen berharap Prima In Hotel Yogyakarta tetap menjadi hotel pilihan. "Bisa selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi para tamu, owner, pemerintah, masyarakat, karyawan, online market dan offline market," tegas Eko.

Eko menjelaskan Prima In Hotel Malioboro Yogyakarta yang berada di Jalan Gandekan Lor No 47 Yogyakarta ini hadir dengan nuansa arsitektur bergaya Eropa klasik berpadu dengan nuansa Jawa Tradisional. "Memiliki 77 kamar (Superior, Cabanas,

Deluxe dan Executive), 3 Meeting Room, Tirtasari Swimming Pool serta Malioboro Restaurant," jelasnya.

Selanjutnya acara puncak "Ama7ing Fortune" ini dibuka dengan Arak Tumpeng dan Doa Bersama dilanjutkan pemotongan tumpeng oleh owner didampingi jajaran Direksi.

"Tujuan Anniversary untuk memberikan sarana silaturahmi yang menarik pada segenap Staff dan Owinging Company," tutur Ketua Panitia Anniversary 7th Yoshika Sejati Kemudian Menyatakan Visi & Misi Perusahaan, menumbuhkan semangat kerja dan sebagai ajang kreativitas keluarga besar Prima In Hotel Malioboro Yogyakarta. "Juga mempererat kerjasama antara Prima In Hotel Malioboro Yogyakarta dengan Vendor dan Customer yang selama ini telah bekerja sama," jelasnya.

Acara puncak juga semarak dengan foto bersama seluruh karyawan dilanjutkan Makan Bersama dan Hiburan dengan talent dari Queen Cabaret yang berlangsung semarak dalam beberapa sesi. Dilanjutkan pembagian hadiah 17 Agustus 2022, dan pengumuman Best Employee of The Year. Serta penutup dengan Organ Tunggal dan Flash Mob. Hadirin dan tamu undangan begitu menikmati acara di malam yang indah itu. (Vin)



Pemotongan tumpeng oleh jajaran Direksi dan General Manager



Selebrasi anniversary diikuti oleh manajemen dan seluruh karyawan



"Social Activity & Charity" di Panti Jompo Budhi Dharma



Manajemen dan Karyawam Hotel Prima In saat kunjungan dan ramah tamah di Panti Werda Budhi Dharma